

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penatalaksanaan keperawatan pada pasien lansia yang mengalami gout arthritis, dilakukan serangkaian langkah sistematis yang dimulai dengan pengkajian karakteristik dan skala nyeri untuk mengetahui tingkat keparahan kondisi pasien. Selanjutnya, ditentukan diagnosis keperawatan yang sesuai untuk mendasari perencanaan intervensi yang tepat. Intervensi keperawatan difokuskan pada pengurangan nyeri dan peningkatan kenyamanan pasien, salah satunya dengan implementasi terapi kompres hangat menggunakan jahe merah yang memiliki efek antiinflamasi dan relaksasi. Setelah tindakan dilakukan, dilakukan evaluasi terhadap respon pasien guna menilai efektivitas intervensi yang diberikan. Seluruh proses keperawatan kemudian didokumentasikan secara lengkap sebagai bagian dari tanggung jawab profesional dan kontinuitas perawatan.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai acuan dalam pengembangan pengetahuan dan sumber pembelajaran di bidang keperawatan, khususnya keperawatan gerontik, sehingga dapat memperkaya informasi dalam proses pendidikan.

2. Bagi mahasiswa Keperawatan

mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam memberikan asuhan keperawatan secara optimal, menyusun rencana keperawatan yang sesuai dengan kondisi dan keluhan klien, serta melaksanakan tindakan keperawatan secara sistematis agar permasalahan klien dapat ditangani secara tepat dan efektif.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana untuk menambah wawasan masyarakat mengenai penyakit gout arthritis, agar masyarakat dapat memahami cara pencegahan dan penanganan yang tepat terhadap kondisi tersebut.